

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil praktik kerja lapangan yang telah diselesaikan oleh penulis pada PT An Namiroh Travelindo Mojokerto, maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan yaitu:

- a. PT An Namiroh Travelindo melakukan pencatatan aliran kas masuk dan keluar menggunakan Laporan Harian.
- b. Penyusunan Laporan Arus Kas pada PT An Namiroh Travelindo disusun dengan menggunakan metode tidak langsung menggunakan informasi laporan laba rugi tahun 2017 dan neraca perbandingan tahun 2017 dan 2016.
- c. Laporan Arus Kas PT An Namiroh Travelindo terdiri dari 3 aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi terdiri dari laba bersih sebelum pajak, depresiasi aset tetap, piutang usaha kepada pihak istimewa, sewa dibayar dimuka, hutang pajak. Aktivitas investasi terdiri atas harga perolehan aset tetap. Aktivitas pendanaan biasanya terdiri atas modal saham walaupun modal saham bernilai 0. Penyajian Laporan Arus Kas PT An Namiroh Travelindo sudah sesuai dengan SAK ETAP Bab 7 tahun 2009.
- d. Analisis kinerja arus kas dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Analisis yang digunakan menggunakan analisis rasio. Hal ini ditunjukkan dalam dari hasil perhitungan rasio-rasio arus kas seperti perhitungan rasio *Cash Flow to Income*, *Cash Flow Return on Asset*, *Cash Flow on Debt and Equity*, dan *Cash Flow Return on Stock holder Equity*. Dari perhitungan rasio-rasio diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan PT An Namiroh Travelindo dalam kondisi yang baik karena mengalami peningkatan persentase yang cukup tinggi dari tahun 2016 ke 2017.

3.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis dari hasil tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya PT An Namiroh Travelindo melakukan penyusunan Laporan Arus Kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan utama perusahaan yang sesuai dengan standar akuntansi yang digunakannya yaitu SAK ETAP. Dalam penyusunan laporan arus kas, PT An Namiroh Travelindo menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) sesuai yang dianjurkan oleh SAK ETAP, kemudian mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang telah sesuai dengan ketentuan.
- 2) Laporan arus kas dan analisisnya mungkin belum banyak digunakan secara maksimal oleh investor maupun manajemen suatu perusahaan, oleh karena itu disarankan agar laporan ini digunakan dan dianalisa secara maksimal. Sehingga, dapat digunakan sebagai alat bantu bagi investor, kreditor, maupun manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.
- 3) Perusahaan memiliki arus kas operasi yang cukup baik dilihat dari rasio *cash to income* yang meningkat cukup baik dari tahun sebelumnya. Diharapkan perusahaan dapat menunjang kegiatan perusahaan seperti meningkatkan total aset (aset tetap) agar juga dapat meningkatkan *Cash Flow to Return on Asset*. Hal ini dapat diwujudkan dengan menambah aset perusahaan karena pemanfaatan aset yang efisien juga dapat meningkatkan jumlah pendapatan atau kas yang berasal dari aktivitas operasi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin cepat pengembalian keuntungan atas aset.
- 4) Perusahaan diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas manajemennya terutama dalam mengatur arus kas bersih, baik arus kas bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, maupun aktivitas pendanaan. Hal ini dimaksudkan agar total arus kas bersih memberikan angka yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat

diwujudkan dengan memastikan kas masuk tidak terkendala piutang. Pertama, bagi jamaah yang ingin mendaftar dengan cara menabung/mencicil dapat selalu di *follow up* sehingga membayar tepat waktu, bahkan bagi jamaah yang membayar tepat waktu sebelum pemberangkatan atau jatuh tempo dapat diberikan diskon. Kedua, mempertimbangkan *financing bank* / pinjaman bank untuk membayar maskapai atau voucher hotel agar kas perusahaan dapat dipergunakan untuk kegiatan investasi yang lain.